



**PERKEMBANGAN USAHA UMKM SEBELUM DAN SESUDAH
MENERIMA PEMBIAYAAN MURABAHAH
PADA BMT BEN SEJAHTERA KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**

Oleh :

Reni Wiyarti^{1*}, Heru Cahyo^{2}, Nirmala^{3**}**

- 1) Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNWIKU Purwokerto
- 2) Dosen Tetap Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNWIKU Purwokerto
- 3) Dosen Tetap Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNWIKU Purwokerto

Abstrack

The purpose of this study was to determine the development of micro, small and medium enterprises before and after receiving murabahah financing at BMT Ben Sejahtera Kroya. This research is quantitative research and the method is purposive sampling method. The population in this study were all members of the Murabahah Financing of BMT Ben Sejahtera Kroya is 150 members in 2017. The analysis technique in this study was the Wilcoxon Signed Rank test. Whereas, the data processing used the SPSS for Windows Release 22 program. The results of the research on sales turnover before and after receiving Murabahah financing are (Asymp.Sig. (2-tailed) of 0,000 where the value is less than the research critical limit of 0.05, income of -9.101 with (Asymp. Sig. (2-tailed) of 0,000 where the value is less than the research critical limit of 0.05, profit equal to -8,791 with (Asymp. Sig. (2-tailed) of 0,000 where the value is less than the research critical limit of 0.05, meaning H1, H2 and H3 are accepted and H0 is rejected.

Keywords: Murabahah Financing, Sales turnover, Income, Profit.

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah sebelum dan sesudah menerima pembiayaan murabahah pada BMT Ben Sejahtera Kroya.

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*, metode penelitian ini adalah metode *purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Pembiayaan Murabahah BMT Ben Sejahtera Kroya dengan jumlah total anggota 150 orang pada tahun 2017. Teknik analisis pada penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon Signed Rank test*. Sedangkan untuk olah data dengan menggunakan program SPSS for Windows Release 22. Hasil penelitian pada omset penjualan sebelum dan sesudah

menerima pembiayaan Murabahah yaitu (*Asymp.Sig.(2-tailed)*) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari batas kritis penelitian 0,05, pendapatan sebesar -9,101 dengan (*Asymp.Sig.(2-tailed)*) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari batas kritis penelitian sebesar 0,05, keuntungan sebesar -8,791 dengan (*Asymp.Sig.(2-tailed)*) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari batas kritis penelitian sebesar 0,05, artinya H1, H2 dan H3 diterima dan H0 ditolak.

Kata kunci : Pembiayaan Murabahah, Omset Penjualan, Pendapatan, Keuntungan

PENDAHULUAN

Jumlah pelaku usaha industri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia termasuk paling banyak di antara negara lainnya, terutama sejak tahun 2014. UMKM membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Sehingga UMKM mencari lembaga keuangan yang tepat untuk memberikan kredit. Menurut Soemitra (2017), Lembaga Keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usahanya yaitu menghimpun dan menyalurkan kembali dana dengan berbagai skema. Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). BMT Ben Sejahtera yang berdiri pada tanggal 29 Desember 2003 dengan berjalannya waktu tidak hanya hidup tetapi tumbuh dan berkembang. Hal ini ditandai dengan bertambah/meningkatnya aset dan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada UMKM. Menurut Kara (2013) pembiayaan yang diberikan kepada pelaku UMKM mengalami peningkatan yang *fluktuasi* namun kontribusi dalam peningkatan usaha UMKM belum optimal. Menurut Prastiawati, dan Emile (2016) menunjukkan bahwa pembiayaan BMT berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap perkembangan dan kesejahteraan usaha pedagang pasar tradisional di Bantul.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Perkembangan Usaha UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Murabahah Pada BMT Ben Sejahtera Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap". Prosentase pemberian pinjaman pada BMT Ben Sejahtera mengalami peningkatan. Peneliti ingin mengetahui apakah pembiayaan yang diberikan kepada pelaku umkm bisa membantu perkembangan umkm dari segi omset penjualan, pendapatan dan keuntungan usaha. Penelitian ini dibatasi pada perkembangan UMKM sebelum dan sesudah menerima pembiayaan Murabahah pada BMT Ben Sejahtera,

yang diukur dari variabel omset penjualan, pendapatan dan keuntungan UMKM.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018. Kegunaan penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan mengenai Lembaga Keuangan Mikro Syariah yaitu tentang pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap perkembangan UMKM, sebagai bahan masukan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk meningkatkan kinerja usahanya, khususnya dalam peningkatan omset penjualan, pendapatan dan keuntungan usaha dan juga sebagai referensi bagi pengetahuan mahasiswa tentang lembaga keuangan syariah.

HIPOTESIS

1. Terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi omset penjualan setelah menerima Pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera
2. Terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi pendapatan setelah menerima Pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera
3. Terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi keuntungan setelah menerima Pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera

PENELITIAN TERDAHULU

Pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini. Saksongko (2017), penelitian yang berjudul “Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Murabahah Pada BMT Jannah Pucung Sragen”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik analisis pada penelitian ini adalah uji satu sampel atau *one sample t-test*, olah data menggunakan program SPSS *for Windows Release 20*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha, omset penjualan dan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah menerima pembiayaan Murabahah mengalami perbedaan. Siarno (2015) penelitian yang berjudul ”Analisis Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Dari Baitul Mal Wat Tamwil Di Kota Surakarta Tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan data menggunakan laporan keuangan. Metode analisis dengan uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji pangkat tanda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan modal usaha, omset penjualan dan keuntungan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BMT. 2016. Menurut penelitian

Prastiawati dan Emile yang berjudul Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional yang menggunakan analisis *Struktural Equation Model (SEM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan BMT berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap perkembangan dan kesejahteraan usaha pedagang pasar tradisional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger, 1973). Dalam penelitian metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui perkembangan UMKM sebelum dan sesudah menerima pembiayaan Murabahah di BMT Ben Sejahtera. Penelitian ini dilaksanakan di BMT Ben Sejahtera Kroya Alamat JL. Sindoro No. 1 RT 3A RW 07 Kroya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2014) dalam Lestari dan Sisilia (2016).

Dalam variabel penelitian dibedakan menjadi dua macam variabel yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan *variable dependent* (variabel terikat). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah yaitu omset penjualan, pendapatan dan keuntungan. Variabel *dependent* (variabel terikat) dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent*/terikatnya adalah Pembiayaan Murabahah.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Pembiayaan Murabahah BMT Ben Sejahtera Kroya dengan jumlah total anggota 150 orang pada tahun 2017.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode penetapan jumlah sampel menggunakan teori Slovin (Nisak, 2013). Penelitian ini menggunakan sampel 110 responden yang telah memenuhi minimal sampel.

c. Sampling

Menurut Setiawan (2005), Sampling adalah proses pengambilan atau memilih n buah elemen/objek/unsur dari populasi yang berukuran N. Sampling secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Di dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu sebuah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008). *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan memilih anggota Pembiayaan Murabahah dengan kriteria anggota yang memiliki usaha dan sudah menerima pembiayaan murabahah dari BMT Ben Sejahtera minimal 1 tahun.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah: interview (wawancara) dan mengedarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang berkaitan dengan penelitian kepada para responden.

Sumber Data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian yang ditujukan kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan jumlahnya. Data Sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa data-data dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu berupa data-data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh anggota BMT Ben Sejahtera tentang perubahan omset penjualan, pendapatan dan keuntungan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan Murabahah di BMT Ben Sejahtera.

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Variabel Perkembangan Usaha (Y)

Definisi Konseptual : Perkembangan usaha adalah kemampuan pengusaha dalam meraih peluang yang ada, berinovasi, menguasai pasar, mampu bersaing sehingga jumlah penjualan meningkat (Purwati, 2013).

Definisi Operasional: Perkembangan usaha merupakan keadaan terjadinya

peningkatan dari segi omset penjualan, pendapatan dan keuntungan. Adapun satuan yang digunakan untuk mengukur perkembangan usaha yaitu perbedaan/selisih sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan Murabahah dalam bentuk data nominal berupa uang/ rupiah.

b. Variabel Omset Penjualan (X1)

Definisi Konseptual : Omset Penjualan adalah seluruh jumlah uang yang didapat dari hasil penjualan dalam jangka waktu tertentu namun belum dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan (Rizajayanti, 2017).

Definisi Operasional: Omset penjualan merupakan jumlah penghasilan dari hasil menjual barang atau jasa dalam kurun waktu 1 tahun. Adapun satuan yang digunakan untuk mengukur omset penjualan yaitu dalam bentuk data nominal berupa uang/ rupiah.

c. Variabel Pendapatan (X2)

Definisi Konseptual : Pendapatan adalah pendapatan rata-rata yang diterima UKM dari hasil usahanya yang diperoleh dari jumlah rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah adanya kredit permodalan (Malik, 2007).

Definisi Operasional : Pendapatan merupakan penerimaan dari hasil usaha yang diperoleh dari jumlah rata-rata sebelum dan sesudah adanya kredit permodalan. Adapun satuan yang digunakan untuk mengukur pendapatan yaitu dalam bentuk data nominal berupa uang/ rupiah.

d. Variabel Keuntungan (X3)

Definisi Konseptual : Keuntungan didefinisikan sebagai perbedaan antara penerimaan kotor (*gross revenue*) dan total biaya (*total cost*). Penerimaan kotor terdiri dari harga produk dikalikan dengan hasil produksi (*output*) sebagai representasi dari fungsi produksi. Sedangkan *total cost* terdiri dari jumlah penggunaan faktor-faktor produksi dikalikan dengan harga faktor produksi (Humphrey, 1997).

Definisi Operasional : Keuntungan merupakan selisih pendapatan kotor dengan total biaya. Adapun satuan yang digunakan untuk mengukur keuntungan yaitu dalam bentuk data nominal berupa uang/ rupiah.

METODE ANALISIS

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu di dalam daftar pertanyaan/

kuesioner jawaban responden berbentuk angka-angka. Analisis data akan dilakukan dengan uji normalitas terlebih dahulu, dan uji normalitas ini menjadi kunci untuk menentukan alat uji yang tepat untuk menganalisis hasil penelitian ini. Jika dalam uji normalitas dilakukan dan ternyata hasilnya data terdistribusi normal, maka analisis data menggunakan Uji *Paired T Test*, namun jika dilakukan uji normalitas dan hasilnya data tidak terdistribusi normal, maka uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* (Siarno, 2015).

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas data adalah uji statistik yang mengukur apakah data yang kita miliki atau kita dapatkan berdistribusi normal atau tidak (Yuandari, 2014). Uji asumsi klasik normalitas data yang digunakan adalah *Kolmogrov Smirnov*, yaitu pengujian yang melihat nilai signifikan *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan $<0,05$ maka terjadi ketidaknormalan data, sedangkan apabila nilai signifikan $>0,05$ maka data terdistribusi normal. Jika data normal maka dilanjutkan dengan Uji *Paired T Test* namun jika datanya tidak normal maka dilanjutkan dengan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

b. Untuk menguji perbedaan antara omset penjualan, pendapatan dan keuntungan UMKM antara sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari BMT digunakan Uji *Paired T Test* jika data normal dan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* jika data tidak normal.

1. Uji *Paired T Test*

Uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan atau uji *paired sample t test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas (*independen*) yang berpasangan.

2. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji *pairing t test* atau *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dikenal juga dengan istilah *Wilcoxon Match Pair Test*. Uji statistik pangkat tanda *Wilcoxon* menurut (Supranto, 2001 dalam Siarno 2015) uji statistik ini termasuk jenis statistik non parametrik dipakai apabila peneliti tidak mengetahui karakteristik kelompok item yang menjadi sampelnya.

c. Pengujian Hipotesis

a. Penerimaan H1

$H_0 : = 0$ Tidak ada perkembangan usaha UMKM dari sisi omset penjualan setelah menerima pembiayaan Murabahah BMT Ben Sejahtera.

$H_1 : \neq 0$ UMKM dari sisi omset penjualan setelah menerima pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera.

b. Penerimaan H2

$H_0 : = 0$ Tidak ada perkembangan usaha UMKM dari sisi pendapatan setelah menerima pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera.

$H_2 : \neq 0$ Terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi pendapatan setelah menerima pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera.

c. Penerimaan H3

$H_0 : = 0$ Tidak ada perkembangan usaha UMKM dari sisi keuntungan setelah menerima pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera.

$H_3 : \neq 0$ Terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi keuntungan setelah menerima pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Ben Sejahtera

Sejarah dan perkembangan BMT Ben Sejahtera

BMT Ben Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang terletak di Jalan Sindoro No. 1 Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Pendirian BMT Ben Sejahtera diprakarsai oleh sekelompok *majelis ta'lim* yang memandang perlu adanya lembaga keuangan dengan prinsip syariah pada tahun 2000. Dengan Badan Hukum 145/BH/509/4.1/32/2003 dan PAD (Perubahan Anggaran Dasar) Nomor: 29/PAD/XIV/X/2011, BMT Ben Sejahtera telah memiliki izin usaha tingkat Provinsi Jawa Tengah. BMT sendiri merupakan singkatan dari *Baitul Maal wa Tamwil*. *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitut tamwil*.

Produk Pelayanan BMT Ben Sejahtera

a. Produk Simpanan

Menjadi anggota BMT Ben Sejahtera adalah syarat awal untuk mendapatkan pelayanan di BMT Ben Sejahtera, yaitu dengan mengisi

formulir pengajuan keanggotaan, membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Setelah menjadi anggota, para anggota BMT Ben Sejahtera dapat memilih pelayanan simpanan yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu :

- 1) Simpanan sukarela Ben Sejahtera
- 2) Simpanan ibadah Ben Taqwa
- 3) Simpanan pendidikan Ben Pinter
- 4) Simpanan haji Ben Maburr
- 5) Simpanan berjangka/deposito Ben Makmur
- 6) Simpanan masa depan Ben Mapan

b. Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan pelayanan yang penting bagi BMT Ben Sejahtera, karena pendapatan BMT diperoleh dari margin pembiayaan.

Berikut adalah macam-macam akad pembiayaan :

- 1) *Murabahah* (akad jual-beli)
- 2) *Mudharabah* (Pembiayaan modal usaha)
- 3) *Musyarakah* (kerja sama modal)
- 4) *Ijarah* (sewa barang/jasa).
- 5) Pinjaman Kebajikan (*Qardhul Hasan*)

B. Karakteristik Responden

1. Usia

Data mengenai usia responden yang dijadikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Usia Responden

Usia	Frekuensi	Prosentase
<25 tahun	2	1.8 %
26 – 30 tahun	14	12.7 %
31 – 35 tahun	24	21.8%
36 - 40 tahun	31	28.2%
41- 45 tahun	29	26.4%
>46 tahun	10	9.1%
Total	110	100%

Sumber: Hasil kuesioner diolah

Berdasarkan tabel di atas terdapat 2 orang responden yang berusia dibawah umur 25 tahun. Sedangkan usia 26 – 30 tahun sebanyak 14

orang, usia 31 – 35 tahun sebanyak 24 orang, usia 36 – 40 tahun sebanyak 31

orang, usia 41 – 45 tahun sebanyak 29 orang dan usia di atas 46 tahun sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian pada UMKM berusia 36 -40 tahun.

2. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64 orang, sedangkan perempuan 46 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian selaku pemilik UMKM adalah laki-laki.

3. Pendidikan terakhir

Data mengenai pendidikan terakhir responden yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu responden tamatan SD sebanyak 34 orang, tamatan SLTP 39 orang, tamatan SLTA 32 orang, tamatan D3 sebanyak 3 orang dan tamatan sarjana sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden penelitian selaku pemilik UMKM adalah tamatan SLTP.

4. Berapa kali melakukan pinjaman

Data mengenai seberapa sering responden mendapat pembiayaan dari BMT Ben Sejahtera Kroya yaitu responden yang sudah mendapatkan pembiayaan 2 kali dari BMT Ben Sejahtera Kroya sebanyak 38 orang, 3 kali sebanyak 47 orang, 4 kali sebanyak 16 orang dan yang sudah lebih dari 4 kali mendapatkan pembiayaan sebanyak 9 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden pada penelitian ini sudah 3 kali mendapatkan pembiayaan dari BMT Ben Sejahtera.

5. Lama menjadi anggota BMT Ben Sejahtera

Responden yang sudah menjadi anggota selama 2-3 tahun sebanyak 17 orang, 3-4 tahun sebanyak 39 orang, 4-5 tahun sebanyak 29, 5-6 tahun sebanyak 12 dan yang >6 tahun sebanyak 13 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden pada penelitian ini sudah 3-4 tahun mendapatkan pembiayaan dari BMT Ben Sejahtera

C. Jenis Usaha Responden

Responden yang paling dominan adalah membuka usaha makanan dan minuman yaitu sebesar 29,09 %, usaha lain-lain seperti parfum, jam dan *online shop* 22,72%, usaha konter sebesar 7,27% dan yang lainnya bergerak dalam bidang perdagangan seperti perabotan, jilbab, galon dan lain-lain.

PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov_Smirnov*. Cara menguji normalitas yaitu dengan membandingkan signifikansi *kolmogrov smirnov* (p) yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Jika $p > \alpha$ maka terdistribusi normal dan sebaliknya.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Omset sebelum	Omset sesudah	Keuntungan sebelum	Keuntungan sesudah	Pendapatan sebelum	Pendapatan sesudah
N		110	110	110	110	110	110
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	1607 5454, 55	25980 000,00	12331 636,36	23003 090,91	7063909 ,09	19860 363,64
	Std. Devi ation	3146 2875, 856	43136 379,65 3	28745 533,50 3	41735 866,84 4	1694140 7,992	11121 2752,5 35
Most Extreme Difference s	Abs olute	,328	,319	,356	,347	,344	,430
	Posit ive	,328	,319	,356	,347	,344	,407
	Neg ative	-,308	-,289	-,340	-,294	-,341	-,430
Test Statistic		,328	,319	,356	,347	,344	,430
Asymp. Sig. (2- tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil kuesioner diolah dengan SPSS 22

Hasil uji normalitas masing-masing variable dengan program SPSS 22 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 di bawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal ($p < 0,05$). Sehingga dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji ini merupakan uji alternatif dari uji t berpasangan (*paired t test*), karena syarat uji ini tidak terpenuhi yaitu data berdistribusi tidak normal.

a. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada Omset

Tabel 3. Wilcoxon Signed Ranks Test Omset

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Omset_sesudah - Ranks	0 ^a	,00	,00
Omset_sebelum Positive Ranks	110 ^b	55,50	6105,00
Ties	0 ^c		
Total	110		

a. Omset_sesudah < Omset_sebelum

b. Omset_sesudah > Omset_sebelum

c. Omset_sesudah = Omset_sebelum

Sumber: Hasil kuisioner diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus *Wilcoxon Signed Rank Test*, nilai-nilai yang didapat adalah nilai *mean rank* dan *sum of rank* dari kelompok *negatif ranks*, *positive rank* dan *ties*.

Berdasarkan hasil penelitian didapat:

1. *Negatif ranks* atau selisih (*negatif*) antara omset penjualan sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan adalah 0. Hal ini menunjukkan tidak adanya sampel dengan nilai omset sesudahnya yang lebih rendah dari nilai omset sebelum mendapat pembiayaan dari BMT.
2. *Positif ranks* adalah sampel dengan nilai omset akhir lebih tinggi dari nilai omset awal yaitu sebanyak 110, berarti semua sampel memiliki *positif rank* semua.
3. *Ties* adalah nilai omset akhir sama besarnya dengan omset awal, di sini *ties* menunjukkan 0 sehingga tidak ada kesamaan.
4. Mean rank adalah peringkat rata-ratanya, *mean positif rank* sebesar 55,50.
5. *Sum of rank* adalah jumlah dari peringkatnya sebesar 6105.

Tabel 4. Wilcoxon Signed Rank Test Output Omset Test

Statistics ^a	
	Omset_sesudah - Omset_sebelum
Z	-9,104 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil kuesioner diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil dari perhitungan Uji *Wilcoxon Signed Rank test*, maka nilai Z yang didapat sebesar -9,104. Dengan *value* = 0,000 < 0,05

sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara omset sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari BMT Ben Sejahtera, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi omset penjualan setelah menerima Pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera, diterima.

b. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada Pendapatan

Tabel 5. Wilcoxon Signed Rank Test Output Pendapatan

Test Statistics ^a	
	Pendapatan_sesudah - Pendapatan_sebelum
Z	-9,101 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil kuesioner diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Rank test*, maka nilai Z yang didapat sebesar -9,101. Dengan p value = $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari BMT Ben Sejahtera. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi pendapatan setelah menerima Pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera diterima.

c. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada Keuntungan

Tabel 6. Wilcoxon Signed Rank Test Output Keuntungan

Test Statistics ^a	
	Keuntungan_sesudah - Keuntungan_sebelum
Z	-8,791 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil kuesioner diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil dari perhitungan Uji *Wilcoxon Signed Rank test*, maka nilai Z yang didapat sebesar -8,791. Dengan p value = $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Yang artinya terdapat

perbedaan yang signifikan antara keuntungan sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari BMT Ben Sejahtera sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi keuntungan setelah menerima Pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera diterima.

Pembahasan Perkembangan Usaha UMKM setelah menerima pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera.

Tabel 7. Perkembangan UMKM dari Omset penjualan

Prosentase Omset Range	Total	Prosentase perkembangan
< 1 %		
1%-20%	8 UMKM	7,27%
21%-40%	39 UMKM	35,45%
41%-60%	48 UMKM	43,64%
61%-80%	13 UMKM	11,82%
81%-100%	2 UMKM	1,82%
TOTAL	110 UMKM	100%

Sumber: Hasil Kuesioner diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaku UMKM mengalami perkembangan usaha dari sisi omset penjualan setelah mendapatkan pembiayaan Murabahah dari BMT Ben Sejahtera. Adapun besaran perkembangan usaha setiap UMKM berbeda, mulai 7%-90%. Ada 8 UMKM yang mengalami perkembangan usaha sebesar 7%-20% kenaikan omset penjualan, 39 UMKM mengalami perkembangan usaha sebesar 21%-40%, 48 UMKM mengalami perkembangan usaha sebesar 41%-60%, 13 UMKM mengalami perkembangan usaha sebesar 61%-80%, 2 UMKM mengalami perkembangan usaha sebesar 81%-100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi omset penjualan setelah menerima pembiayaan murabahah dari BMT Ben Sejahtera. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari batas kritis penelitian 0,05 dan nilai Z hitung sebesar 9,104, sehingga H₀ ditolak atau H₁ diterima.

Menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perkembangan usaha

UMKM dari sisi pendapatan setelah menerima pembiayaan murabahah dari BMT Ben Sejahtera. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 dan nilai Z hitungnya 8,791, sehingga H0 ditolak atau H2 diterima. Menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat perkembangan usaha UMKM dari sisi keuntungan setelah menerima pembiayaan murabahah dari BMT Ben Sejahtera. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari batas kritis penelitian 0,05 dan nilai Z hitung sebesar 9,101, sehingga H0 ditolak atau H3 diterima.

IMPLIKASI

Penelitian ini memilih keterbatasan karena hanya mencakup variabel omset penjualan, pendapatan dan keuntungan, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan variabel lain seperti tenaga kerja dan jumlah pembeli agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Humphrey, M. Thomas. 1997. *Algebraic Production Functions and Their uses Before Cobb-Douglas*. Federal Reserve Bank of Richmond Economic Quarterly. Volume 83/1 Winter.
- Indriyatni, L. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil*. Jurnal STIE Semarang. Vol. 5. No.1. Halaman 57-58.
- Kara, Muslimin. 2013. *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Asy- Syir'ah. Vol. 47. No. 1.
- Kerlinger, F. N & Lee, H, H. 1973. *Foundation of Behavioral research*. Victoria: Thomson Learning.
- Malik, Rachmawati dan Hotniar Siringorino. 2007. *Analisis Pengaruh Kredit, Aset dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah Penerima kredit Bank Perkreditan Rakyat*. Universitas Gunadarma.
- Nisak, Khoirun. 2013. *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya.

- Prastiawati. F dan Emile S.D. 2016. *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional*. Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol. 17. N0. 2. Hal: 197-208.
- Purwanti, Endang. 2013. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*. Jurnal Ilmiah Among Makarti, Salatiga.
- Rizajayanti, Diyan Sulastika. 2017. *Pengaruh Pemahaman Peraturan, Omset, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Restoran di Kota Pekanbaru)* Jurnal Fakultas Ekonomi Vol. 4 No.1 hal.957.
- Rudjito. 2003. *Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Otonomi Daerah Guna Menggerakan Ekonomi Rakyat dan Menanggulangi Kemiskinan*. Studi Kasus: Bank Rakyat Indonesia . Ekonomi Rakyat
- Saksongko, Wahyu Nur. 2017. *Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Murabahah Pada BMT Jannah Pucung Sragen*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Siarno, Si Islam. 2015. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Dari Baitul Mal Wat Tamwil Di Kota Surakarta Tahun 2015*. Tesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Soemitra, Andri. 2017. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Medan : Prenada Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Yuandari, Esti dan R. Topan Aditya Rahman. 2014. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Bogor: In Media.